

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Eksperimen. “Penelitian eksperimental merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat” (Sukmadinata, 2005, hlm. 194).

Sutedi (2011) Mengungkapkan bahwa,

Tujuan dari penelitian eksperimental atau penelitian uji coba adalah menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya. (hal. 64)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi (eksperimen semu), menurut Arikunto “Metode penelitian eksperimen kuasi sering dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya, karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti eksperimen murni (*true experiment*)” (2006, hlm. 84). Jika dalam eksperimen murni ada kelas kontrol sebagai pembanding, maka eksperimen kuasi dilakukan tanpa adanya kelas pembanding, artinya perlakuan (*treatment*) hanya dilakukan pada satu kelompok saja.

3.1.2. Rancangan (Desain) Penelitian.

Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*.

Pola :

**Tabel 3.1
Pola Penelitian**

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Sumber : Arikunto, 2006, hlm. 85.

Keterangan

O1 : *pretest* yang diberikan sebelum *treatment*

X : *treatment*

O2 : *posttest* yang diberikan setelah *treatment*

Didalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah *treatment*. Observasi dilakukan dengan memberikan tes tertulis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil *treatment* dengan lebih akurat dengan membandingkan hasil observasi sebelum dan sesudah *treatment*. Perbedaan hasil observasi 1 dan observasi 2 diasumsikan sebagai pengaruh dari *treatment*.

3.1.3. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh teknik menjodohkan gambar terhadap kemampuan memahami bacaan, maka dalam penelitian ini ada dua jenis variabel. Menurut Arikunto (2006, hlm. 119), kedua variable itu adalah “Variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel terikat atau *dependat variable* (Y)”.

Dalam penelitian ini, variable bebas (X) yaitu teknik menjodohkan gambar terhadap kemampuan memahami bacaan, dan variable terikat (Y) yaitu kemampuan memahami bacaan.

3.1.4. Anggapan dasar dan Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan anggapan dasar bahwa dalam keterampilan berbahasa, keterampilan membaca sangat berperan penting karena transfer informasi paling banyak terjadi saat membaca. Dan untuk mendapatkan informasi, maka pembelajar harus memahami apa yang telah dibacanya. Teknik menjodohkan teks dengan gambar ini dapat membantu pembelajar dalam meningkatkan pemahaman pembelajar terhadap bacaan.

Karena teknik ini akan menstimulus pembelajar untuk mengolah informasi yang didapatkannya dan mengubahnya menjadi gambar sehingga membaca akan menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, pembelajar pun akan fokus untuk memahami bacaannya karena informasi yang terdapat dalam bacaan harus diubah menjadi gambar.

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, hipotesis perlu dimunculkan sebagai gambaran awal kondisi objek yang diteliti. Langkah ini harus dilakukan agar penelitian dapat berjalan sistematis, terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai.

Hipotesis penelitian ini adalah :

H_0 adalah “Tidak terdapat perbedaan pada kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar.”

H_k adalah “Terdapat perbedaan pada kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar.”

3.2. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa departemen pendidikan bahasa Jepang UPI semester IV tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 15 mahasiswa yang merupakan kelas eksperimen.

Berikut karakteristik yang spesifik dari partisipan,

1. Merupakan pembelajar bahasa Jepang
2. Memiliki kemampuan berbahasa Jepang tingkat menengah.
3. Memiliki pengetahuan akan kosakata dan pola kalimat yang cukup untuk membaca teks bahasa Jepang untuk tingkat menengah.
4. Bersedia mengikuti penelitian ini dari awal hingga akhir.

Adapun dasar pertimbangan dalam pemilihan partisipan dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Penulis adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

2. Sampel penelitian merupakan mahasiswa semester IV, yang dianggap memiliki kemampuan bahasa Jepang pada tingkat menengah sehingga kemampuannya masih akan terus berkembang.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Sutedi (2011, hlm. 179) mengungkapkan bahwa “Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian, kemudian sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian.” Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data” (Sutedi, 2011, hlm. 179). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Semester 4 sebanyak 15 orang dengan kemampuan yang setara dan dipilih oleh peneliti dengan teknik random.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sutedi (2011, hlm. 53) “Teknik pengumpulan data berkaitan dengan jenis instrumen yang digunakan, sedangkan teknik pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah konkret yang ditempuh pada saat analisa data dilakukan” Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes dan angket.

3.4.1. Tes

“Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar pembelajar setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu” (Sutedi, 2011, hlm. 157)

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Tes diberikan sebanyak dua kali yaitu *pretest* atau tes awal dan *posttest* atau tes akhir.

Pretest yang dilaksanakan pada pertemuan pertama bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang sebelum menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar. *Pretest* berupa tes tertulis yang berbentuk uraian berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai informasi yang terdapat dalam bacaan. Sedangkan *posttest* yang dilaksanakan pada pertemuan terakhir bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang setelah menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar. *Posttest* berupa tes tertulis yang berbentuk menjodohkan gambar dengan teks. Tes menjodohkan terdiri dari informasi yang terdapat dalam teks bacaan dan gambar yang sesuai dengan informasi dalam bacaan, pembelajar harus menjodohkan informasi dari bacaan dan gambar yang sesuai.

Posttest diberikan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pembelajar dalam memahami bacaan dengan mudah setelah menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar.

Sumber soal yang terdapat dari *Pretest* maupun *posttest* ini, penulis menggunakan teks bahasa Jepang tingkat menengah berupa cerita anak dan informasi budaya Jepang dari situs *Jplang.tufts.ac.jp* dan situs *e-hon.jp* kemudian membuat soalnya sendiri. Jumlah soal *Pretest* maupun *posttest* berjumlah 9 soal. 5 soal merupakan soal identifikasi kecocokan informasi yang terdapat pada kalimat. Dan 4 soal berupa pertanyaan seputar isi teks.

Tabel 3.2
Kisi - kisi soal *pretest*

Indikator soal	Bentuk soal	No soal	Bobot	Keterangan
Memahami teks bahasa Jepang	Soal benar salah	a – e	2 x 5	Berupa kalimat-kalimat berisi pernyataan yang benar dan salah berdasarkan informasi yang terdapat didalam teks.
	Soal	1 – 4	5 x 4	Berupa pertanyaan-pertanyaan

	uraian			yang menguji pemahaman siswa terhadap isi bacaan.
JUMLAH		9 Soal	30	

$$\text{Skor Maksimal} = \frac{\text{Jumlah benar}}{30} \times 100$$

Tabel 3.3
Kisi - kisi soal *posttest*

Indikator soal	Bentuk soal	No soal	Bobot	Keterangan
Memahami teks bahasa Jepang	Soal uraian	1 – 4	5 x 4	Berupa pertanyaan-pertanyaan yang menguji pemahaman siswa terhadap isi bacaan.
	Soal Menjodohkan teks dengan gambar	a – e	2 x 5	Soal berupa menjodohkan gambar dengan kalimat yang tepat. Soal kalimat diberikan nomor dan gambar petunjuk diberi huruf.
JUMLAH		9 Soal	30	

$$\text{Skor Maksimal} = \frac{\text{Jumlah benar}}{30} \times 100$$

3.4.2. Observasi

“Data penelitian bisa juga diperoleh melalui pengamatan atau observasi baik secara langsung maupun tidak langsung” (Sutedi, 2011, hlm 172).

Tujuan dilakukannya observasi dalam penelitian adalah untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Observer mengamati tentang jalannya penelitian, bagaimana cara penulis menyampaikan

materi, bagaimana respon pembelajar terhadap pembelajaran sehingga data ini dapat dijadikan sebagai acuan oleh penulis untuk evaluasi *treatment*.

3.4.3. Angket

Instrumen non tes berarti teknik penilaian tanpa menggunakan tes yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan, baik secara individu maupun kelompok. Instrumen non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Menurut Faisal (dalam Sutedi, 2011, hlm. 164) “Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan data nya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden”. Angket dalam penelitian ini berisi tentang kesan dan tanggapan pembelajar setelah teknik menjodohkan teks dengan gambar ini diterapkan kepada pembelajar atau setelah penelitian dilakukan. Dengan demikian, maka peneliti dapat memecahkan masalah dan menjawab anggapan dasar yang ada.

Peneliti memberikan angket tertutup kepada pembelajar kelompok eksperimen untuk mengetahui tanggapan pembelajar mengenai teknik menjodohkan teks dengan gambar untuk meningkatkan pemahaman terhadap bacaan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran *dokkai*.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket yang dibuat penulis untuk penelitian :

Tabel 3.4
Kisi - kisi angket

No.	Indikator	Jumlah soal	No. Soal
1.	Ketertarikan mahapembelajar terhadap membaca teks bahasa Jepang	1	1
2	Hambatan mahapembelajar dalam membaca teks bahasa Jepang	1	2
3	Kesan mahapembelajar terhadap pembelajaran	2	3,4

	membaca		
4	Pengaruh penggunaan media gambar terhadap pemahaman membaca teks bahasa Jepang	2	6,7
5	Keunggulan/manfaat dari teknik pembelajaran menjodohkan teks dengan gambar.	4	5, 9, 8, 10
6	Kelemahan dari teknik pembelajaran menjodohkan teks dengan gambar.	4	11, 12, 13, 14
7	Kesan mahapembelajar terhadap teknik pembelajaran menjodohkan teks dengan gambar.	1	15

Adapun dalam penyusunan angket ini penulis melalui tahapan tahapan sebagai berikut,

1. Membuat kisi kisi angket
2. Mengembangkan kisi kisi angket tersebut
3. Mengkonsultasikan angket dengan dosen pembimbing

3.5. Prosedur Penelitian

3.5.1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi literatur (kepuustakaan) untuk memperoleh landasan teori mengenai konsep dasar membaca, pembelajaran membaca, membaca pemahaman teks bahasa Jepang, dan metode penelitian yang akan dilakukan.
2. Memberikan *pretest* untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan awal subjek sebelum diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar dalam pembelajaran *dokkai*.
3. Melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar di kelas eksperimen sebanyak 4 kali pertemuan.
4. Memberikan tes akhir *posttest* di akhir kegiatan pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk memperoleh perbandingan mengenai hasil belajar sebelum dan sesudah *treatment*.

5. Memberikan angket untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan pembelajar terhadap penerapan teknik menjodohkan teks dengan gambar untuk meningkatkan pemahaman terhadap bacaan.

3.5.2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Secara garis besar ada tiga tahap yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan lokasi dan waktu penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu harus menentukan lokasi serta waktu dilaksanakannya penelitian ini. Peneliti memilih lokasi di Gedung FPBS UPI sebagai lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan selama Bulan Mei 2016.

- b. Menentukan sampel penelitian

Sampel penelitian ditentukan dari populasi yang telah dipilih oleh penulis dengan pertimbangan tertentu.

- c. Menentukan metode penelitian

Setelah menentukan waktu, tempat dan sampel penelitian, selanjutnya penulis harus menentukan metode penelitian. Metode penelitian diperlukan agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan.

- d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian

Mempersiapkan kelengkapan penelitian mulai dari apa saja yang diperlukan untuk penelitian ini, seperti menyusun RPP, Materi, Instrumen penelitian berupa soal *pretest*, *posttest* dan angket. Serta kelengkapan administrasi seperti surat izin penelitian, dll.

- e. Uji kelayakan Instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan *pretest* kepada sampel penelitian

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal pembelajar dalam memahami bacaan sebelum diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar. Pada waktu yang telah

ditentukan, penulis bertemu dengan sampel penelitian dan mulai memberikan *pretest*. Setiap pembelajar diberikan soal *pretest* dan harus mengerjakannya secara mandiri.

- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar sebanyak empat pertemuan, masing masing pertemuan berlangsung selama 2 x 40 menit. Berikut adalah rancangan tahap pembelajaran membaca dengan teknik menjodohkan teks dengan gambar.

Tabel 3.5
Tahapan Pembelajaran Teknik Menjodohkan Teks Dengan Gambar

Kegiatan Awal
- Menginformasikan tujuan pembelajaran
Tahap Prabaca
- Pengajar memberikan gambar tidak tersusun yang berisi informasi teks, kemudian pembelajar mengamati gambar yang diberikan.
- Pengajar bertanya pada siswa mengenai gambaran teks yang akan dibaca setelah mengamati gambar
Tahap Membaca
- Pengajar memberikan teks kemudian siswa membaca teks secara mandiri.
- Pengajar memberikan intruksi kepada siswa untuk mengamati kembali gambar dengan teks. Kemudian pembelajar mengamati kembali gambar dengan teks.
- Pengajar memberikan instruksi kepada pembelajar untuk menempelkan (menjodohkan) gambar dengan teks sesuai dengan informasi yang terdapat didalam teks. Kemudian pembelajar menempelkan (menjodohkan) gambar dengan teks.
Tahap Pascabaca
- Pengajar memberikan instruksi kepada pembelajar untuk

<p>menceritakan kembali dengan bahasa sendiri inti/garis besar isi teks. Pembelajaran secara bergantian menceritakan kembali dengan bahasa sendiri inti/garis besar isi teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajar pembelajar bersama-sama dengan pembelajar membahas secara keseluruhan isi teks. - Pengajar melakukan tanya jawab seputar informasi isi teks, kemudian pembelajar menjawabnya sebagai bahan evaluasi pembelajaran. - Pengajar bersama-sama dengan pembelajar menyimpulkan isi teks.
Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan pembelajaran - Memberikan kesempatan untuk bertanya hal yang tidak dimengerti - Salam penutup

- c. Memberikan *posttest* dan membagikan angket untuk memperoleh tanggapan dan kesan selama pembelajaran dengan menggunakan teknik menjodohkan teks dengan gambar.

Posttest bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir pembelajar dalam memahami bacaan setelah diterapkannya teknik menjodohkan teks dengan gambar. Setelah treatment ke empat, pembelajar harus mengisi lembar soal *pretest* secara mandiri. Setelah itu, angket dibagikan kepada peserta untuk mengetahui tanggapan peserta mengenai penerapan teknik menjodohkan teks dengan gambar.

3. Tahap Akhir

- a. Mengolah dan menganalisis data penelitian yang telah diperoleh

- b. Melihat pengaruh teknik pembelajaran menjodohkan teks dengan gambar terhadap kemampuan pembelajar dalam memahami bacaan.
- c. Melihat tanggapan pembelajar terhadap penggunaan teknik menjodohkan teks dengan gambar dalam pembelajaran membaca
- d. Membuat kesimpulan berdasarkan data – data yang diperoleh
- e. Menyusun laporan penelitian.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan statistik komparasional. “Statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara variabel (atau lebih) yang sedang diteliti”. (Sutedi, 2011, hlm. 228). Dua variabel dalam data hasil tes ini yaitu variabel X yaitu hasil pretest dan variabel Y yaitu hasil posttest. Hasil dari kedua test tersebut akan dibandingkan untuk memperoleh ada tidaknya perbedaan yang signifikan berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) kedua test tersebut.

Data hasil tes dalam penelitian ini diolah dengan cara sebagai berikut :

1. Membuat tabel persiapan perhitungan t_0

Tabel 3.6
Persiapan perhitungan angka t hitung (t_0)

No	X	Y	d	d ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Σ				
M				

Keterangan :

- a. Kolom (1) di isi dengan no urut, sesuai dengan jumlah sampel
 - b. Kolom (2) di isi dengan nilai pretest yang diperoleh sampel
 - c. Kolom (3) di isi dengan nilai posttest yang diperoleh sampel
 - d. Kolom (4) di isi dengan *difference* (perbedaan) antara nilai X dan
 - e. Kolom (5) di isi dengan hasil pengkuadratan angka angka pada kolom (4)
 - f. Isi baris Σ (jumlah) dari setiap kolom tersebut. Untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol atau mendekati nol.
2. Mencari *difference* atau perbedaan nilai X dan y dengan rumus $D = (X-Y)$. Kemudian menjumlahkannya untuk mendapatkan ΣD . Dalam menjumlahkan d, tanda aljabar (plus, minus) harus diperhatikan.
 3. Mencari *Mean* dari *Difference* (M_D) dengan rumus berikut :

$$M_D = \frac{\Sigma D}{N}$$

Keterangan :

M_D : *Mean difference*

ΣD : Jumlah dari *difference*

N : Jumlah sampel

4. Mencari standar deviasi dari *difference* dengan rumus berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

SD_D : Standar deviasi dari *difference*

5. Mencari standar *error* dari *mean of difference*., dengan rumus berikut

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

Keterangan :

SEM_D : Standar error *mean of difference*.

6. Mencari nilai *t hitung*

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

7. Memberikan interpretasi terhadap nilai *t hitung* (t_0).

Memberikan interpretasi terhadap nilai *t hitung* dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan terlebih dahulu hipotesis kerja (H_k) dan hipotesis nihilnya (H_0)
- b. Menguji signifikansi *t hitung* (t_0), dengan cara membandingkan besarnya t_0 dengan nilai t yang tercantum dalam tabel (t_{tabel}), dengan terlebih dahulu menentukan derajat kebebasannya (db), yang dapat diperoleh dengan rumus $db = N - 1$.
- c. Mencari nilai t_{tabel} dengan berpegang pada db yang telah diperoleh baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%.
- d. Melakukan perbandingan antara nilai *t hitung* (t_0) dan t_{tabel} dengan patokan sebagai berikut.
 - Jika t_0 lebih besar atau sama dengan t_{tabel} , maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis kerja diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan.
 - Jika t_0 lebih kecil dari pada t_{tabel} , maka hipotesis nihil diterima, sebaliknya hipotesis alternatif ditolak berarti bahwa perbedaan antara variabel X dan Y itu bukan merupakan perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan.

e. Menarik kesimpulan hasil penelitian

(Sudijono, 2009 : 306-308)

3.6.2. Teknik Pengolahan Data Hasil Angket

Untuk data hasil angket penulis mengolahnya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase Jawaban

f : Frekuensi Jawaban

n : Jumlah Responden

Setelah menganalisis hasil jawaban angket berdasarkan besarnya presentase jawaban yang diperoleh kemudian di interpretasikan berdasarkan klarifikasi perhitungan presentase untuk setiap kategorinya.

Dalam Sekarningrum (2012, hlm 64) berikut adalah tabel interpretasi perhitungan presentase dari hasil keputusan loka karya dewan dosen FIP IKIP Bandung tanggal 15 September 1983.

Tabel 3.7
Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Presentase

Interval Presentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar

96% - 99%	Hampir semuanya
100 %	Semuanya